

HUBUNGAN PERSEPSI KEPEMIMPINAN PELATIH OTORITER DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI PERTANDINGAN PADA ATLET BOLA BASKET

Bahraru Akbar, Dr. A.M. Heru Basuki, MPsi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Pada saat ini, olah raga bola basket merupakan aktivitas yang semakin digemari oleh berbagai kalangan di Indonesia, baik laki-laki maupun perempuan, mulai anak-anak sampai dewasa. Keberhasilan aktivitas ini selain karena bola basket itu sendiri sebagai olah raga yang menarik dan menghibur, juga karena didukung oleh gencarnya media massa dalam menyajikan berita mengenai olah raga itu. Prestasi dalam olahraga basket di Indonesia itu sendiri tidak terlalu mengecewakan. Untuk mencapai prestasi yang tinggi dan membanggakan, seorang atlet tidak cukup dengan bakat dan latihan fisik saja, tetapi harus mendapat bimbingan, bimbingan dapat berupa latihan, intruksi maupun support yang didapatkan dari pelatih, dijelaskan Meliala dan Utomo (dalam Harsono, 1988). Martens (dalam Gunarsa, 1996) mengemukakan, apabila kepemimpinan itu sendiri dipegang oleh pelatih yang otoriter tidak baik dalam perkembangan kemampuan dan psikis para atlet itu sendiri, pelatih yang otoriter juga tidak segan-segan untuk memaki-maki seorang atlet di depan atlet yang lain, jika atlet tersebut gagal memenuhi harapan pelatih. sehingga akan menimbulkan kecemasan pada diri atlet. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan, antara persepsi terhadap kepemimpinan pelatih otoriter dengan kecemasan menghadapi pertandingan pada atlet bola basket ? Untuk semua perhitungan analisis dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 10.01 for Windows. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson diperoleh koefisien korelasi antara persepsi kepemimpinan pelatih otoriter dengan kecemasan menghadapi pertandingan sebesar 0,250 dengan taraf signifikansi 0,007 ($p < 0,01$). Hasil ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan dengan arah positif antara persepsi kepemimpinan pelatih otoriter dengan kecemasan menghadapi pertandingan pada atlet bola basket klub Merburg, ini mengandung makna apabila persepsi kepemimpinan pelatih otoriter menyebabkan terjadinya

kecemasan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi bahwa ada hubungan persepsi kepemimpinan pelatih otoriter dengan kecemasan menghadapi pertandingan pada atlet bola basket diterima.